

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metodologi ekspresif diimplementasikan dalam kajian ini. Jenis penelitian ini biasanya deskriptif dan melibatkan analisis. Menggunakan kerangka teori sebagai pedoman untuk memastikan bahwa fokus penelitian sesuai dengan fakta yang sebenarnya, Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana sesuatu bekerja dan apa artinya. Deskripsi berbasis metode dari temuan penelitian inilah yang oleh para peneliti disebut "penelitian deskriptif". Gambaran umum dan validasi dari fenomena yang diteliti melalui penelitian deskriptif merupakan tujuan penelitian jenis ini. Terlalu luas menggunakan data yang bukan opini melainkan fakta (Ramdhan, 2021)

3.1.1. Metode Penelitian Kualitatif

(Sugiyono, 2021) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D”, Metode penelitian kualitatif berbasis filosofi digunakan dalam setting ilmiah (eksperimen) untuk mengumpulkan informasi tentang suatu topik, tetapi fokusnya lebih pada makna daripada angka.

Dengan hanya menggunakan pernyataan dan data kategorikal, peneliti kualitatif membangun hipotesis dan menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif adalah pendekatan inkuiri yang mengutamakan pengejaran makna, pemahaman, rancangan, distingtif, fenomena, representasi, dan terfokus dan multi-metode, alami dan holistik, mengutamakan kualitas daripada kuantitas. menggunakan beberapa pendekatan, disajikan dalam gaya naratif, menggambarkan suatu

fenomena. Sebaliknya, orang mungkin berpendapat bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjawab pertanyaan atau menjelaskan fenomena melalui penggunaan sistematis metode ilmiah dengan perspektif kualitatif (Sugiyono, 2021, hlm. 14).

Penelitian eksperimental tidak wajar karena lab aktif dan tidak dapat diubah. Studi eksperimental berusaha menemukan variabel-variabel tertentu, seperti bagaimana tempat kerja yang sejuk mempengaruhi kinerja karyawan. Metode ikhtisar menggunakan survei, ujian, wawancara terencana, dll. untuk mengumpulkan informasi dari area biasa. Metode penelitian naturalistik digunakan untuk memeriksa lokasi alami jika pengumpulan data tidak mencukupi atau bias. tidak ada terapi. Garis kontinum juga ada antara metode eksperimen, survei, naturalistik, dan penelitian berdasarkan tingkat kealamian lokasi penelitian. Sugiyono, 2021, p.15).

Penjelasan sebelumnya menguraikan dan memperjelas jenis penelitian ini, yang berupaya untuk mengetahui bagaimana strategi humas internal PT Melia Sehat Sejahtera berkontribusi dalam pemeliharaan hubungan karyawan, bagaimana PT Sehat Sejahtera berkomunikasi dengan publik internalnya relasi, dan bagaimana mengembangkan relasi dengan humas internalnya. Permasalahan atau fenomena yang muncul di lapangan harus dicermati dan kemudian dianalisis oleh peneliti. Peneliti ini menggunakan wawancara untuk memahami sikap dan perspektif perilaku individu atau kelompok. (Ramdhan, 2021)

3.2. Objek Penelitian

Direncanakan untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan tentang objek atau kegiatan dengan variabel tertentu (Sugiyono, 2013:32). PT menjadi subjek penelitian ini. Melia Sejahtera dengan berkonsentrasi pada kegiatan yang berhubungan dengan kehumasan *internal*

PT. Salah satu usaha yang menggunakan sistem MLM (Multilevel Marketing) yang anggotanya bertindak sebagai konsumen, pemasar, dan distributor adalah Melia Sehat Sejahtera.

PT. Melia Sehat Sejahtera didirikan di Indonesia pada tahun 2002, Malaysia adalah rumah bagi Melia Summit Indonesia. Menjelang pertengahan tahun 2005, kepemilikan PT Bernama "Mother Nature Health Product" yang memiliki pabrik propolis di Sydney menarik perhatian Melia Summit Indonesia

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu atribut dari orang (Sugiyono (2013:32). Adapun pembagian subjek kajian ini sebagai berikut:

3.3.1. Informan

Informan dalam penelitian ini diidentifikasi oleh penulis dengan menggunakan strategi purposive sampling. Teknik pengambilan sampel non-acak yang dikenal sebagai "teknik pengambilan sampel purposif" memastikan bahwa ilustrasi dikutip dengan mengidentifikasi identitas khusus yang selaras dengan tujuan penelitian dan diharapkan dapat menarik kasus penelitian. Hal-hal yang diteliti sebagai informan penelitian meliputi orang, benda, atau lembaga

(organisasi) (Sukanda rumidi, 2002: 65). Informan dalam penelitian ini ialah karyawan pada PT. Melia di Kota Batam yang memenuhi syarat.

- a. Saudari Hartati, berusia 28 tahun beliau merupakan member/karyawan PT Melia Sehat Sejahtera dengan jabatan saat ini sebagai Senior Leader. Beliau berasal dari luar batam, merantau ke batam untuk mencari pekerjaan. Kemudian sempat bekerja di sebuah pabrik yang ada di batam dan akhirnya beliau mengenal bisnis Melia melalui temannya yang sudah bergabung dengan bisnis ini. Kemudian beliau mulai tertarik dan bergabung dengan bisnis melia. Seiringnya proses serta pencapaian beliau di dalam bisnis ini, beliau hanya berfokus kepada bisnis Melia dan sudah mendapatkan omset-omset yang lumayan besar dan pencapaian-pencapaian yang banyak, sehingga beliau menduduki posisi Senior Leader.
- b. Saudari Helen, tidak jauh beda dengan saudari Hartati. Saudari hellen saat ini berusia 23 tahun, beliau merupakan member/karyawan PT Melia Sehat Sejahtera dengan jabatan saat ini sebagai Senior Leader. Beliau berasal dari luar batam, merantau ke batam untuk mencari pekerjaan. Kemudian sempat bekerja di sebuah pabrik yang ada di batam dan akhirnya beliau mengenal bisni Melia melalui temannya yang sudah bergabung dengan bisnis ini. Kemudian beliau mulai tertarik dan bergabung dengan bisnis melia. Seiringnya proses serta pencapaian beliau di dalam bisnis ini, beliau hanya berfokus kepada bisnis Melia dan sudah mendapatkan omset-omset yang lumayan besar dan pencapaian-pencapaian yang banyak, sehingga beliau menduduki.

3.3.2. Key Informan

Key Informan merupakan seseorang yang memahami dan mempunyai berbagai informasi pokok yang dibutuhkan di dalam sebuah perusahaan selama proses penelitian. (Wedanthi & I G A Diah Fridari, 2014). Informan kunci peneliti yaitu Bapak Bahari Syarif. Adapun penjelasan profil beliau yaitu:

- a. Nama: Bahari Syarif
- b. NoTlp/WA: 0858-3540-4757
- c. Jabatan: Manager Daerah/Leader Nasional Batam

Bapak Bahari Syarif, seorang Manager Daerah/Leader Nasional di Batam. Bapak bahari syarif seorang pemuda yang lahir dan di besarkan di batam, beliau sekarang berusia 29 tahun yang merupakan seorang anak bungsu dari 3 bersaudara. Beliau sekarang sudah berstatus menikah dengan wanita yang berdomisili di batam dan bekerja di Hotel Marriot Batam. Beliau bergabung dengan PT Melia Sehat Sejahtera kurang lebih sudah 9 tahun dengan berbagai pengalaman dan berbagai prestasi yang beliau dapatkan.

Pada saat tamat sekolah bapak Bahari Syarif tidak langsung terjun pada bisnis ini melainkan beliau bekerja sebagai buruh pabrik yang berlokasi di Kawasan tanjung uncang, setelah 5 tahun bekerja di galangan beliau di kenalkan sebuah peluang penghasilan dari PT Melia Sehat Sejahtera oleh seorang temannya yang berada di bandung. Dengan rasa penasaran dan keinginan untuk memiliki penghasilan tambahan beliau pun mengikuti apa yang di katakan temannya yang berada di bandung untuk datang ke bandung untuk mendengarkan secara langsung penjelasan tentang bisnis yang di bangun oleh PT Melia Sehat Sejahtera.

Setelah mendengar dan melihat langsung beliau pun semakin semangat untuk bergabung di PT Melia Sehat Sejahtera dan berusaha untuk mengembangkan bisnis melia sehat sejahtera di kota kelahirannya yaitu kota Batam, dengan mengajak teman-teman dan keluarga terdekatnya hingga akhirnya dia memiliki 2 orang member yang bergabung di bawah jaringannya. Kemudian dengan keyakinan dan tekadnya dia dan 2 membebernya fokus menjalankan bisnis dari PT Melia Sehat Sejahtera di Batam dan kurang lebih 1 tahun beliau mendapatkan hasil dari kerja kerasnya mengembangkan bisnis Melia Sehat Sejahtera. Kemudian beliau memiliki jaringan yang ada di 2 daerah, daerah Bintan dan Batam. Dengan seiringnya proses, waktu, dan berkembangnya jaringan sekarang beliau sudah menjabat sebagai leader nasional/manager daerah dengan jumlah member keseluruhan kurang lebih 5000 member/karyawan dan yang masih aktif saat ini kurang lebih 300 member/karyawan

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2013: 224).

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi penelitian ini merupakan observasi non partisipan terhadap anggota PT Melia Sehat Sejahtera untuk Implementasi Strategi Humas Internal PT Dalam hal Menjaga Hubungan Dengan Karyawan Melia Sehat dan Sejahtera.

b) Wawancara

Guna kelengkapan data, dilakukan upaya untuk mendapatkan data yang tepat, dan sumber data yang sesuai, dilakukan wawancara. Penulis penelitian ini

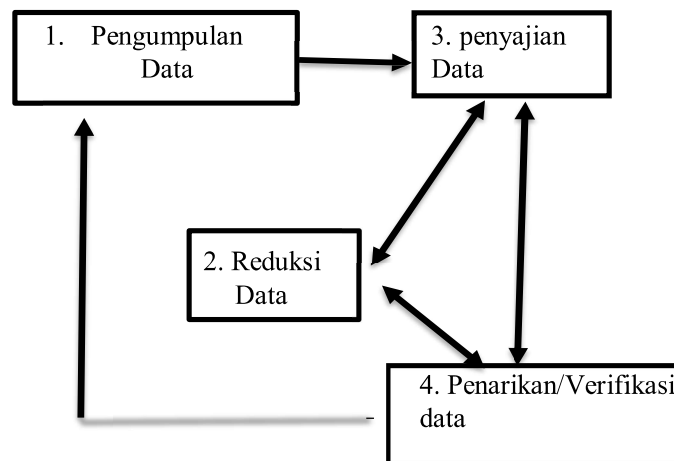
berbicara dengan sejumlah informan yang terdiri dari anggota PT. Melia Sehat Sejahtera di Kota Batam.

c) Studi Dokumentasi

Penelitian ini membutuhkan studi dokumentasi untuk memperkuat analisis Strategi Humas Internal PT. Melia Menjaga Hubungan Karyawan Dengan Baik.

3.3.4. Metode Analisis Data

Analisis data sangat penting untuk penelitian karena memberikan makna data. Model interaktif Miles dan Huberman digunakan dalam penyelidikan ini. Analisis data kualitatif melibatkan pekerjaan yang interaktif dan terus-menerus hingga kejenuhan data. Tidak adanya data atau informasi segar adalah tanda kejenuhan data



Gambar 3.1 Desain Miles dan Huberman
Sumber : (Wandi, 2013)

a. Pengumpulan data

Peneliti memperoleh data lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Bersama-sama, Miles dan Huberman (dalam Wandu, 2013: 528) Istilah “reduksi data” menggambarkan prosedur dimana data “kasar” yang terlihat pada catatan lapangan tulisan tangan disempurnakan melalui penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi. Sampai dengan laporan akhir disusun, reduksi data merupakan proses yang berkelanjutan sepanjang penelitian kualitatif.

c. Penyajian data

Adalah kumpulan data yang dapat dianalisis untuk wawasan dan digunakan untuk memandu pengambilan keputusan (Wandu, 2013)

d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

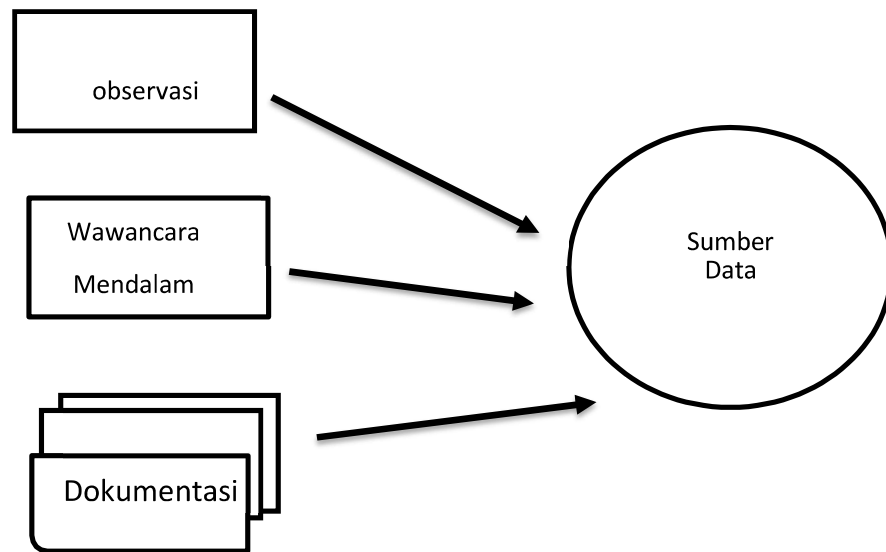
Analisis data berpuncak pada perumusan temuan dan evaluasi informasi yang diperoleh. Ini pada dasarnya adalah langkah-langkah yang digunakan selama penelitian untuk memastikan hasil yang andal. Temuan awal akan diubah jika bukti yang cukup tidak ditemukan untuk menjamin melanjutkan ke tingkat pengumpulan data berikutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, hasil yang mereka laporkan dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang kuat (Wandu, 2013)

3.3.5. Uji Reabilitas Data

Uji validitas data adalah pengukuran kepercayaan dalam mengumpulkan dan menyimpan data eksplorasi. keandalan data berdasarkan pendapat individu diuji (Sugiyono, 2020)

3.3.6. Uji Credibility

Intinya gagasan validitas internal yang nonkualitatif digantikan dengan penerapan kriteria tingkat kepercayaan. Tujuan dari kriteria ini adalah untuk melakukan penyelidikan dengan cara yang memungkinkan tingkat kepercayaan tertentu dalam temuan yang akan dicapai. Segitiga uji kredibilitas digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Triangulasi, juga dikenal sebagai informasi korelasi, adalah teknik untuk menggabungkan berbagai sumber data yang diperlukan untuk menilai tantangan informasi (Sugiyono, 2020). Sebagai definisi tambahan, triangulasi dalam pengujian adalah proses membandingkan data dari beberapa sumber pada berbagai titik waktu dan berbagai cara (Sugiyono, 2020)



Gambar 3.2 Triangulasi Data (Sugiyono, 2020)
Sumber : (Sugiyono, 2020)

3.3.7. Uji Transfertility

Transferabilitas dapat dicapai dengan penjelasan menyeluruh yang menciptakan rasa keakraban antara latar belakang dan fenomena yang sedang dibahas. Untuk melihat apakah temuan penelitian ini dapat diterapkan pada

konteks lain dan menggeneralisasikannya. Makalah ini memenuhi persyaratan transferabilitas, sehingga pembaca dapat dengan mudah membayangkan arsitektur sistem yang diusulkan (Wandi, 2013)

3.4. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Kajian ini berlokasi di Kota Batam penelitian ini dijalankan di Home Prospek PT Melia Sehat Sejahtera yang beralamat Jl. Mitra Raya 2 Blok D No. 43, Tlk. Kering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau. Peneliti melakukan penelitian selama 5 bulan dari bulan Agustus 2022 hingga bulan Desember 2023. Jadwal dari penelitiannya ialah di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Tanggal & Bulan 2022															
		2022 Ags			2022 Sept			2022 Okt			2022 Nov			2022 Des			
1	Penyusunan Proposal	■	■	■													
2	Seminar Proposal	■	■	■													
3	Revisi Proposal				■	■	■										
4	Pengajuan Judul				■	■	■										
5	Penulisan BAB I				■	■	■										
6	Penulisan BAB II							■	■	■							
7	Penulisan BAB III							■	■	■							
8	Observasi																
9	Wawancara																
10	Penulisan BAB IV										■	■	■				
11	Hasil Penelitian & Pembahasan												■	■	■	■	■